

**TINJAUAN KOREOGRAFI TARI DULANG DI SANGGAR SENI DARA JINGGA
NAGARI EMPAT KOTO KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)***



Oleh:

**ANANDA NURHASANAH
NIM.20332020/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tinjauan Koreografi Tari Dulang di Sanggar Seni Dara Jingga
Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten
Dharmasraya

Nama : Ananda Nurhasanah

NIM/TM : 20332020/2020

Program Studi : Pendidikan Tari

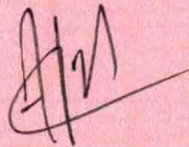
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 November 2024

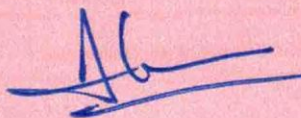
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19621229 199103 2 003

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

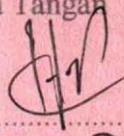
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Tinjauan Koreografi Tari Dulang di Sanggar Seni Dara Jingga Nagari Empat Koto
Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

Nama : Ananda Nurhasanah
NIM/TM : 20332020/2020
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 November 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Nurhasanah
NIM/TM : 20332020/2020
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Tinjauan Koreografi Tari Dulang di Sanggar Seni Dara Jingga Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Ananda Nurhasanah
NIM/TM. 20332020/2020

ABSTRAK

Ananda Nurhasanah. 2024. Tinjauan Koreografi Tari Dulang Di Sanggar Seni Dara Jingga Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Skripsi Srata Satu Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Koreografi *Tari Dulang* Di Sanggar Seni Dara Jingga Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Intrument penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrument pendukung alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan proses dan bentuk koreografi *Tari Dulang*, proses koreografi ditemukan sebagai berikut: 1) ide/tema, terinspirasi dari kebiasaan masyarakat sehari-hari bekerjasama dalam mendulang di pesisiran Sungai Batang Hari di Kabupaten Dharmasraya; 2). Eksplorasi gerak dengan melihat, merasakan dan diaplikasikan dari pola aktivitas masyarakat yang dituangkan ke dalam bentuk gerak yang bervariasi; 3). Improvisasi, proses spontan yang dilakukan oleh koreografer bersama penari yang menghasilkan bentuk-bentuk gerak yang terpolari; 4). Komposisi, pengaturan elemen-elemen tari sehingga tersusun *Tari Dulang*. Bentuk koreografi dari *Tari Dulang* terdiri dari: gerak, desain lantai, desain dramatik, komposisi kelompok, perlengkapan (properti, kostum, tata rias) dan musik iringan. *Tari Dulang* terdiri dari 3 Bagian desain dramatik yaitu awal, inti dan ending. Tari ini ditarikan oleh 6 orang penari perempuan, dengan 31 ragam gerak. Gerak tari dikembangkan dengan pola gerak dasar tari tradisi Minangkabau seperti: *simpia*, *gelek*, *pitunggua* dan *Kudo-Kudo*. Desain Lantai bervariasi terdapat garis horizontal, diagonal, lingkaran, zigzag, dan berbentuk V. Desain Dramatik yang ada didalam *Tari Dulang* adalah menggunakan desain dramatik kerucut tunggal. Kostum dikreasikan secara kreatif yaitu dengan penggunaan baju kurung berbahan satin serta *kodek* dan kain lame jaring sebagai aksesoris kepala, dan menggunakan songket berwarna hijau yang dipadukan dengan warna keemasan, *tokah* badan dan *tokah* bahu sebagai hiasan pada baju. Alat musik yang digunakan *talempong*, *gendang dol*, *keyboard*, *gitar bass*, *drum set*. Sedangkan properti yang digunakan adalah *Dulang* atau disebut dengan “*Je*” oleh masyarakat di Dharmasraya. Secara keseluruhan Koreografi *Tari Dulang* menggambarkan suasana yang bergembira dalam bekerjasama dan bergotong royong untuk mencari emas di sepanjang pesisiran Sungai Batang Hari.

Kata Kunci: *Tari Dulang*; Sanggar Seni Dara Jingga; Proses Koreografi; Bentuk Koreografi.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Dengan skripsi ini yang berjudul **“Tinjauan Koreografi Tari Dulang Di Sanggar Dara Jingga Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Tari Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Nerosti. M. Hum., Ph.D. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan rahmat dan keberkahan selalu amiin Ya Rabbal ‘Alamiin.
2. Ibu Dra. Desfiarni, M. Hum. Dosen Penguji I dan juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga Allah memberikan rahmat dan keberkahan selalu amiin Ya Rabbal ‘Alamiin.
3. Ibu Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum. Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan selalu amiin Ya Rabbal ‘Alamiin.
4. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir. M. Pd selaku kepala Departemen Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.
5. Ibu Herlinda Mansyur. S.ST., M.Sn Selaku Koordinator Pendidikan Tari yang telah memberikan kemudahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan.
7. Kepada Ayah dan Bunda Tercinta, Zaharuddin dan Siti Aminah, selaku orang tua saya, dua orang yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup saya. Terimakasih banyak atas segalanya, atas doa, dukungan, motivasi, kepercayaan, rasa cinta, kasih sayang dan segala bentuk yang telah diberikan kepada anak-anaknya, menjadi suatu kebanggaan bagi kakak memiliki orangtua seperti Ayah dan Bunda. Sehingga kakak dapat menyelesaikan perkuliahan ini berkat dukungan Ayah dan Bunda. Semoga panjang umur, sehat selalu amiin Ya Rabbal ‘Alamiin dan semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi kakak.
8. Kepada Mama selaku kakaknya bunda yang sudah seperti orang tua bagi saya. Terimakasih atas doa, dukungan serta perhatian dan semangat yang diberikan kepada kakak. Semoga Allah memberi keberkahan, panjang umur dan sehat selalu amiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

9. Kepada Adik kandung saya, Hijrathul Azizah dan Fikri Trianda. Terimakasih atas doa, dukungan serta memberikan semangat kepada kakak dalam proses perkuliahan ini. Semangat berjuang dalam menyelesaikan pendidikannya masing-masing, dan kakak selalu mendoakan yang terbaik, semoga cita-citanya tercapai dan juga selalu diberi kesehatan amiin Ya Rabbal ‘Alamiin.
10. Kepada seseorang yang sudah seperti keluarga bagi saya, yang selalu menemani saya berproses dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, yang berkontribusi banyak dalam penulisan ini, baik tenaga, waktu maupun materi yang diberikan kepada saya. Terimakasih atas supportnya yang luar biasa, yang mendoakan dan memberikan saya semangat, serta menemani saya dalam keadaan suka maupun duka. Semoga Allah memberikan keberkahan dan kesehatan dalam segala hal yang dilalui aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.
11. Teruntuk teman-teman dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan doa dan semangat. Serta kritik dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada Seniman Sanggar Seni Dara Jingga, terutama pimpinan sanggar Bapak David Wartono dan Koreografer Ibu Elfariani Medya, terimakasih telah memberikan saya waktu dan kesempatan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga diberi kesehatan oleh Allah SWT.

Terimakasih semuanya yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga menjadikan amal dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan maupun yang membaca. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dikemudian hari.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	6
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian Tari	6
2. Tari Kreasi	7
3. Pengertian Koreografi	8
a. Proses Koreografi.....	8
b. Bentuk Koreografi.....	11
B. Penelitian Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Objek Penelitian	18
C. Instrument Penelitian	18

D. Jenis Data	19
E. Teknik Pengumpulan data	19
F. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
1. Tinjauan Geografis	25
B. Profil Sanggar Seni Dara Jingga	27
1. Sanggar Seni Dara Jingga	27
2. Profil Pimpinan Sanggar	34
3. Profil Koreografer Tari Dulang	36
C. Tari Dulang di Sanggar Seni Dara Jingga	39
1. Asal Usul Tari Dulang	39
2. Koreografi Tari Dulang	40
a. Proses Koreografi	
3. Bentuk Koreografi Tari Dulang	44
D. Pembahasan	123
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

	Halaman
Deskripsi Ragam Gerak	48
Tabel 1. Ragam Gerak 1	49
Tabel 2. Ragam Gerak 2	50
Tabel 3. Ragam Gerak 3	51
Tabel 4. Ragam Gerak 4	51
Tabel 5. Ragam Gerak 5	53
Tabel 6. Ragam Gerak 6	55
Tabel 7. Ragam Gerak 7	56
Tabel 8. Ragam Gerak 8	57
Tabel 9. Ragam Gerak 9	58
Tabel 10. Ragam Gerak 10	60
Tabel 11. Ragam Gerak 11	60
Tabel 12. Ragam Gerak 12	62
Tabel 13. Ragam Gerak 13	63
Tabel 14. Ragam Gerak 14	65
Tabel 15. Ragam Gerak 15	67
Tabel 16. Ragam Gerak 16	69
Tabel 17. Ragam Gerak 17	71
Tabel 18. Ragam Gerak 18	73
Tabel 19. Ragam Gerak 19	74
Tabel 20. Ragam Gerak 20	75
Tabel 21. Ragam Gerak 21	76
Tabel 22. Ragam Gerak 22	77
Tabel 23. Ragam Gerak 23	79
Tabel 24. Ragam Gerak 24	80
Tabel 25. Ragam Gerak 25	82
Tabel 26. Ragam Gerak 26	83
Tabel 27. Ragam Gerak 27	85
Tabel 28. Ragam Gerak 28	87
Tabel 29. Ragam Gerak 29	87
Tabel 30. Ragam Gerak 30	89

Tabel 31. Ragam Gerak 31	91
Desain Lantai	93
Tabel 1. Desain Lantai 1	93
Tabel 2. Desain Lantai 2	93
Tabel 3. Desain Lantai 3	93
Tabel 4. Desain Lantai 4	94
Tabel 5. Desain Lantai 5	94
Tabel 6. Desain Lantai 6	94
Tabel 7. Desain Lantai 7	94
Tabel 8. Desain Lantai 8	94
Tabel 9. Desain Lantai 9	95
Tabel 10. Desain Lantai 10	95
Tabel 11. Desain Lantai 11	95
Tabel 12. Desain Lantai 12	95
Tabel 13. Desain Lantai 13	95
Tabel 14. Desain Lantai 14	96
Tabel 15. Desain Lantai 15	96
Tabel 16. Desain Lantai 16	96
Tabel 17. Desain Lantai 17	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	19
Gambar 2. Peta Kabupaten Dharmasraya	25
Gambar 3. Lokasi Sanggar Dara Jingga	28
Gambar 4. Ruang Latihan Sanggar Dara Jingga	29
Gambar 5. Tari Dulang	30
Gambar 6. Tari Pasambahan	30
Gambar 7. Tari Rampak Sapinggan	30
Gambar 8. Tari Piring.....	31
Gambar 9. Tari Pasambahan	31
Gambar 10. Tari Galombang.....	31
Gambar 11. Piala Penampilan Terbaik Seni Budaya Apkasi Expo 2023.....	32
Gambar 12. Sertifikat Lomba Pentas Seni Budaya Apkasi Expo 2023	32
Gambar 13. Lomba Tari Kreasi se-Kabupaten Dharmasraya	32
Gambar 14. Program Latihan Sanggar Seni Dara Jingga.....	33
Gambar 15. Program Latihan Sanggar Seni Dara Jingga.....	33
Gambar 16. Wawancara bersama Pimpinan Sanggar	34
Gambar 17. Salah satu sertifikat David Wartono sebagai Pimpinan Sanggar	36
Gambar 18. Wawancara bersama Koreografer	37
Gambar 19. Salah satu sertifikat Elfariani Medya sebagai Koreografer	38
Gambar 20. Grafik Desain Dramatik kerucut tunggal Tari Dulang	99
Gambar 21. Desain Kelompok Serempak	100
Gambar 22. Desain Kelompok Terpecah	100
Gambar 23. Desain Kelompok Seling Seling	100
Gambar 24. Desain Kelompok Bergantian.....	101
Gambar 25. Properti Dulang	102
Gambar 26. Baju Kurung Penari	103
Gambar 27. Songket	103
Gambar 28. Tokah Badan.....	103
Gambar 29. Tokah Bahu	104
Gambar 30. Hiasan Kepala.....	104
Gambar 31. Kain Lame Jaring	104

Gambar 32. Kalung Cakik.....	105
Gambar 33. Kostum Penari	105
Gambar 34. Talempong.....	107
Gambar 35. Gendang Dol.....	107
Gambar 36. Keyboard	108
Gambar 37. Gitar Bass	108
Gambar 38. Drum set	109
Gambar 39. Djembe	110

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan hasil karya manusia yang melibatkan hasil proses berfikir manusia itu sendiri, baik secara individu maupun kelompok. Pada intinya kesenian adalah sumber dari ide dan gagasan. Ide dan gagasan inilah yang menjadi faktor pendorong kreativitas manusia untuk menciptakan aneka ragam kesenian. Kesenian di Indonesia pun beragam salah satunya adalah seni tari.

Seni Tari adalah salah satu cabang seni yang mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia sebab dapat memberi berbagai manfaat, seperti hiburan dan sarana komunikasi. Menurut Nerosti (2019:13) tari merupakan hasil daripada ekspresi manusia yang berwujud pergerakan, yang diungkapkan melalui anggota tubuh badan, sehingga menghasilkan bentuk yang indah dan diperhalus sehingga mempunyai nilai estetika.

Tari merupakan salah satu warisan budaya daerah yang harus dikembangkan selaras keberadaannya dengan perkembangan yang terjadi pada masyarakat serta kehidupan sekarang. Perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya bermunculan karya tari kreasi baru. Di zaman perkembangan yang seperti saat sekarang ini, banyak berdirinya sanggar yang telah menciptakan tari-tari kreasi.

Di Kabupaten Dharmasraya terdapat banyak sanggar, salah satunya Sanggar Seni Dara Jingga, Sanggar Seni Dara Jingga terletak di Kenagarian Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Sanggar ini didirikan pada 14 Januari 2017, yang dipimpin oleh David Wartono dan Efariani Media. Sanggar ini juga merupakan salah satu sanggar yang menggali dan melestarikan musik dan tari kreasi yang bersumber dari pola tradisi masyarakat sekitarnya. Untuk seni tari terdapat beberapa tari, yaitu Tari Pasambahan, Tari Galombang, Tari Piring, Tari Rapai, Tari Rampak Sapinngai dan Tari Dulang.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti tari Dulang. Tari Dulang merupakan tari kreasi yang diciptakan oleh seorang koreografer yaitu Elfariani Media. Elfariai Medya merupakan seorang wanita kelahiran 5 Maret 1967 yang berprofesi sebagai guru seni budaya di salah satu instansi pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, tepatnya SMAN 1 Pulau Punjung. Beliau mengawali karier nya di dunia kesenian tari dimulai sejak beliau masih menduduki bangku sekolah, dimana kala itu beliau bergabung dengan salah satu sanggar yang ada di Kota Padang dan Sanggar Indohati merupakan wadah yang beliau percaya untuk bisa mengembangkan potensi akan hal yang sudah beliau gemari sejak lama dan pada tahun 2005, beliau memutuskan untuk hijrah dan menetap di Kabupaten Dharmasraya dengan tekad ingin menerapkan ilmu yang telah beliau timba. Awalnya tarian ini ditampilkan pada event Tour De Singkarak di Dharmasraya tahun 2016, penyambutan Menteri PU pada tahun 2017. selain itu Tari Dulang juga ditampilkan beberapa acara besar yaitu Sumbar Expo pada tahun 2018 di Makasar, Event Pamalayu, HUT

Kabupaten Dharmasraya yang digelar tiap tahun lebih tepatnya pada tahun 2016 dan 2017, Hari Pers Nasional pada tahun 2018, Pagelaran Seni di Dharmasraya tahun 2018. Tari ini juga sering ditampilkan pada acara pesta perkawinan. Tari Dulang juga berkesempatan tampil pada acara Penyambutan Bupati di Kabupaten Dharmasraya. Tari Dulang ini merupakan tari kreasi yang bersumber dari pola gerak dasar tari tradisi Minangkabau seperti *Pitunggua*, *Kudo-kudo*, *Simpia*, *Gelek* dan lainnya. Gerak dasar tarian ini dikembangkan secara bervariasi oleh koreografer sehingga tercipta Tari Dulang yang memiliki keunikan tersendiri.

Menurut David Wartono dan Elfariani Medya (wawancara, 9 Maret 2024). Tari Dulang ini merupakan tari yang menggambarkan tentang kehidupan masyarakat sehari-hari dalam mendulang emas di aliran Sungai Batang Hari. Kebiasaan mendulang emas ini cukup unik dan terbilang. Hal ini karena tidak mengandalkan tenaga mesin sama sekali, melainkan menggunakan tenaga manusia. Serta penggunaan media dulang atau yang kerap disebut “je” oleh Masyarakat sekitar yang terbuat dari potongan kayu berbentuk lingkaran yang memiliki permukaan halus dengan diameter ± 60 cm yang sedikit diberi cekungan pada titik tengah pada dulang. Tujuan penciptaan Tari Dulang adalah melestarikan budaya lokal serta menjaga lingkungan dari pencemaran yang terdampak oleh kegiatan pendulangan emas ilegal yang tentunya tidak ramah lingkungan.

Pada proses penciptaan karya tari Dulang ini kurang lebih memakan waktu 3 sampai 4 bulan dengan durasi 5 menit. Tari Dulang ini merupakan jenis tarian berkelompok yang penarinya berjumlah 6 orang penari perempuan. Namun pada keadaan tertentu jumlah penarinya dapat

berubah sewaktu-waktu mengikuti keinginan koreografer. Dari segi kostum Tari Dulang ini menggunakan kostum tradisi yang dikembangkan secara kreatif dengan mengutamakan fleksibilitas penggunaannya untuk gerak tari yang digarap lebih lincah dan cepat. Dari segi musik menggunakan format *instrument combo band* (drum, gitar bass, dan keyboard) yang dikolaborasikan dengan beberapa instrumen tradisi seperti *talempong, gendang dol dan djembe*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik meneliti koreografi Tari Dulang dengan judul: “Tinjauan Koreografi Tari Dulang Di Sanggar Seni Dara Jingga Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang akan muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keberadaan Tari Dulang di Sanggar Seni Dara Jingga Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya
2. Bentuk Penyajian Tari Dulang di Sanggar Seni Dara Jingga Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
3. Koreografi Tari Dulang di Sanggar Seni Dara Jingga Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan dibatasi pada: “Tinjauan Koreografi Tari Dulang Di Sanggar Seni Dara Jingga Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penulis mengemukakan rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah Koreografi Tari Dulang Di Sanggar Seni Dara Jingga Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?

E. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu: Mendeskripsikan dan menganalisis koreografi Tari Dulang Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna dan bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan bacaan dan acuan referensi penulisan skripsi tentang koreografi tari lainnya.
2. Untuk memenuhi syarat penyelesaian program S1 pada Program Studi Pendidikan Tari, Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya Sendratasik sebagai bahan referensi penyebaran informasi mengenai Tari Dulang di

Sanggar Seni Darajingga Nagari Empat Koto Kecamatan Pulau
Punjung Kabupaten Dharmasraya.

4. Bagi seniman-seniman tari untuk memberikan pengetahuan tari dan referensi penulis-penulis berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses koreografi Tari Dulang terdiri atas ide/tema, eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Proses yang dilakukan koreografi menghasilkan aspek bentuk yaitu: gerak, desain lantai, desain dramatik, komposisi kelompok, perlengkapan, dan musik/iringan tari. Tari Dulang telah dianalisis dari segi bentuk koreografi dan proses koreografi. Bentuk Tari Dulang adalah tari berkelompok dengan bentuk garapan Tari Repräsentasional yang menggambarkan masyarakat Nagari Empat Koto Pulau Punjung mendulang emas di kawasan Pesisiran Batang Hari Kabupaten Dharmasraya. Tari Dulang termasuk ke dalam Desain Dramatik Berkerucut Tunggal dimana pada Tari Dulang ini diawali dengan tempo musik yang pelan dan semakin cepat. Gerak Tari Dulang bersumber dari gerak dasar tari tradisi minangkabau yaitu: *simpia*, *kudo-kudo*, *gelek* dan *pitunggua* dengan properti Dulang yang disebut dengan “*Je*”. Tari Dulang ditarikan oleh 6 orang penari perempuan dengan total 31 ragam gerak dan 17 macam pola lantai.

Iringan pada tari Dulang adalah musik yang dikolaborasikan dengan garapan tari, yaitu dengan alat musik *talempong*, *gendang dol*, *keyboard*, *gitar*, *bass*, *djembe* dan *drum set*. Kostum yang dipakai dalam tari Dulang ini adalah kostum yang terbuat dari bahan satin dan menggunakan songket, serta aksesoris dikepala pada penari. Tata rias pada tari Dulang menggunakan tata rias cantik.

Konsep pada tari Dulang ini menggambarkan kegiatan masyarakat sehari-hari dalam bekerjasama sekaligus sebagai mata pencaharian masyarakat Dharmasraya, dalam bentuk tarian yang menyajikan pola berkelompok dan saling

bekerjasama dan tidak ada persaingan antar sesama masyarakat. Demikian dari ciri-ciri tari ini yang merupakan tari kreasi yang geraknya dikembangkan dari pola gerak dasar tradisi Minangkabau. Demikian dari kesimpulan dari proses dan bentuk dari Tari Dulang tersebut, Tari Dulang Sanggar Seni Dara Jingga ini termasuk pada Tari Kreasi.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan maka disarankan kepada:

1. Pimpinan Sanggar Seni Dara Jingga dan Koreografer dapat memberikan karya-karya tari dan musik terbaru yang berkonsep kearifan lokal Kabupaten Dharmasraya, agar dapat tetap berinovasi dan menjadi wadah di bidang Pariwisata terkhususnya di Kabupaten Dharmasraya.
2. Mengembangkan setiap unsur, gerak, dan teknik yang terdapat di setiap hari di Sanggar Seni Dara Jingga.
3. Bagi seniman agar terus dapat berkarya, berani untuk mengeksplorasi kesenian-kesenian yang ada di daerah, dan juga tetap melatih atau memberikan ilmu kepada penerus budaya
4. Kepada pembaca diharapkan untuk membagi pengetahuannya kepada orang-orang sekeliling khususnya tentang Tari Kreasi Dulang Sanggar Seni Dara Jingga agar tarian tersebut dapat diketahui oleh orang banyak.
5. Diharapkan kepada peneliti berikutnya agar bisa melanjutkan hasil penelitian ini dalam topik yang lain, sehingga kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini akan dapat disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ama, M. Hawkins. (1990). *Mencipta Lewat Tari Yang Dialih Bahasakan Oleh Y. Sumandiyo Hadi*. Yogyakarta ISI.
- Desfiarni. (2004). *Tari Luka Gilo: Sebagai Rekaman Budaya Minangkabau Praislam: dari Magis ke Seni Pertunjukan Sekuler* (pp.1-169). Kalika
- Nerosti. (2021). *Mencipta dan Menulis Skrip Tari*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Fernando, Y. (2021). *Koreografi Tari Zapin Bertasbih di Sanggar Malay Art Pekanbaru* (Skripsi. Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang).
- Halida, D. (2014). *Struktur Tari Dulang Pada Masyarakat Melayu Di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat* (Skripsi. Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang).
- Indrayuda. (2014). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. UNP Press.
- Meleong, L.J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Murgiyanto, S. (1983). *Koreografi: Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. (1983). *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari Untuk SMKI*. Jakarta: Kemedikbud.
- Nasution, M. (2018, Desember 19). *Tari Dulang Ekspresi Rasa Syukur Masyarakat Melayu Langkat*. (<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbaseh/tari-dulang-ekspresi-rasa-syukur-masyarakat-melayu-langkat>).
- Nerosti. (2019). *Metafora Tari*. Padang: Sukabina Press.
- _____. (2021). *Mencipta dan Menulis Skrip Tari*. Depok: RajaGrafindo
- _____. (2024). *Metode Penelitian*. Padang: Sukabina Press.
- Nursafitri. (2021). *Tinjauan Koreografi Tari Sikatuntuang di Sanggar Mandugo Ombak Kelurahan Ibul Kecamatan Payakumbuh Barat* (Skripsi. Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang).
- Syafniati., Firdaus., & Amran. (2019). *Perkembangan Pertunjukan Salawat Dulang di Minangkabau*. Jurnal Seni Budaya. Vol 29. No 2. P. 173-189.
- Syaiful. (1996). *Laporan Karya Seni Produk Institut Seni Indonesia Padang Panjang menggunakan properti dulang*. (Laporan Karya Seni. Institut Seni Indonesia Padang Panjang).